

Abraham Paul Liyanto Apresiasi Kehadiran DPD Presidium PNI NTT Wujud Sinergi Baru Kawal Program Pemerintah

Kupang, nwartapedia.com – Anggota DPD RI asal Nusa Tenggara Timur (NTT), Abraham Paul Liyanto, menyambut positif kehadiran Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Presidium Persatuan Nusantara Indonesia (PNI) NTT, yang baru saja dilantik dan langsung menggelar kegiatan Jalan Sehat Masyarakat di arena Car Free Day Kota Kupang, Sabtu (11/10/2025).

Menurut Paul Liyanto, hadirnya Presidium PNI di NTT menjadi energi baru bagi masyarakat dan pemerintah daerah untuk bersama-sama membangun kontrol sosial yang sehat dan mendorong transparansi dalam pelaksanaan program pemerintah.

“Saya melihat kehadiran Presidium PNI ini sangat positif. Di bawah komando pimpinan yang berpengalaman, organisasi seperti ini bisa menjadi mitra pemerintah dan masyarakat untuk saling mengawasi dan memperbaiki kebijakan yang belum tepat. Ini bagian dari upaya memperkuat check and balance,” ujarnya.

Senator yang dikenal vokal memperjuangkan kepentingan daerah ini juga menekankan bahwa sinergi antara berbagai elemen bangsa mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat, hingga lembaga sosial sangat dibutuhkan agar program pemerintah benar-benar menyentuh kebutuhan rakyat.

“Program pemerintah harus dikawal bersama. Kalau ada yang tidak sesuai, harus diingatkan dan dilaporkan. Tidak semua orang paham mana program yang efektif, karena itu masyarakat

harus ikut melihat, menyuarakan, dan menuliskan agar pelaksanaannya bisa diawasi bersama,” tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Paul Liyanto juga menyoroti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang kini menjadi perhatian nasional.

Menurutnya, meski program tersebut baik, pelaksanaannya di lapangan masih belum merata dan perlu evaluasi agar tepat sasaran.

“Program MBG ini bagus, tapi masih banyak anak-anak di desa yang belum menikmati manfaatnya. Mestinya dimulai dari desa dan daerah 3T karena di sanalah anak-anak paling membutuhkan gizi tambahan. Di kota, anak-anak sudah punya kantin dan orang tua yang bisa membekali mereka,” ujarnya.

Paul Liyanto juga memberikan masukan agar pemerintah memperhatikan kapasitas dan lokasi dapur penyedia makanan agar kualitas tetap terjaga.

“Satu dapur yang melayani tiga ribu siswa itu tidak realistis. Makanan bisa basi dan menimbulkan masalah kesehatan. Sebaiknya dapur diperkecil dan ditempatkan dekat sekolah, bahkan bisa bekerja sama dengan kantin sekolah agar anak-anak makan makanan segar setiap hari,” jelasnya.

Lebih lanjut, ia menegaskan bahwa masyarakat juga harus dilibatkan aktif dalam memantau pelaksanaan program agar tidak sekadar menjadi proyek formalitas.

“Kita semua harus ikut mengawasi. Kalau ada sekolah yang belum dapat program makan bergizi gratis, masyarakat bisa langsung melapor. Ini cara sederhana tapi efektif agar setiap kebijakan pemerintah benar-benar sampai ke rakyat,” tandasnya.

Melalui kegiatan Jalan Sehat Rakyat yang diinisiasi DPD Presidium PNI NTT tersebut, Abraham Paul Liyanto berharap

semangat kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat NTT semakin tumbuh kuat.

“Saya mendukung penuh inisiatif seperti ini. Presidium PNI hadir bukan untuk bersaing dengan pemerintah, tetapi untuk bersinergi dan membantu memastikan setiap program berjalan demi kesejahteraan masyarakat,” tutupnya dengan optimistis.
(MI)

Baru Sehari Dilantik, DPD Presidium PNI NTT Langsung Gelar Jalan Sehat Rakyat

Kupang, wartapedia.com – Baru sehari pasca pelantikan kepengurusannya, Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Presidium Persatuan Nusantara Indonesia (PNI) Provinsi NTT langsung tancap gas dengan menggelar kegiatan Jalan Sehat Rakyat, Sabtu (11/10/2025), di arena Car Free Day, Kota Kupang.

Kegiatan ini diikuti oleh Ketua Umum dan jajaran Pengurus DPP PNI, serta berbagai tokoh masyarakat, pejabat daerah, dan warga Kota Kupang.

Jalan sehat tersebut menjadi ajang kebersamaan sekaligus simbol semangat pelayanan bagi rakyat, serta momentum memperkenalkan kepemimpinan baru DPD Presidium PNI NTT.

Ketua Umum Presidium PNI, Dr. Jan Samuel Maringka, SH, MH, dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa kegiatan jalan sehat merupakan bentuk nyata kepedulian terhadap masyarakat.

“Kita ingin menunjukkan bahwa untuk memulai sesuatu yang baik tidak harus dengan hal-hal besar dan mahal. Cukup

dengan niat tulus dan kebersamaan, kita bisa menghasilkan pemikiran-pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat,” ujarnya kepada media ini.

Dalam kegiatan tersebut turut hadir berbagai tokoh penting, antara lain anggota DPRD Provinsi NTT, perwakilan Lanud Wira Sakti Kupang, tokoh-tokoh masyarakat NTT, serta anggota DPD RI, Abraham Paul Liyanto, yang juga menjadi pelindung dan penasehat Presidium PNI.

Kehadiran mereka menjadi simbol sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan untuk bersama-sama membangun daerah.

Sementara itu, Ketua Presidium PNI NTT, Bobby Lianto, M.M., MBA., mengatakan bahwa kegiatan jalan sehat ini menjadi agenda perdana setelah pelantikan kepengurusan DPD Presidium PNI NTT pada 10 Oktober 2025.

“Kemarin kita baru saja dilantik pada 10-10-10, dan hari ini, 11 Oktober, kita langsung bergerak. Ini adalah langkah awal kami untuk menunjukkan bahwa PNI hadir dan bekerja nyata di tengah masyarakat,” kata Bobby.

Kegiatan Jalan Sehat Masyarakat tersebut mendapat sambutan antusias dari warga Kota Kupang. Selain menyehatkan, acara ini juga menjadi sarana mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dan para pemimpin daerah. (MI)

Direktur PDAM Kota Kupang Jalin Kerja Sama dengan BLUD

SPAM NTT untuk Penuhi Kebutuhan Air Masyarakat

Kupang, nwartapedia.com – Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isodorus Lilijawa, melakukan silaturahmi dengan jajaran BLUD SPAM Provinsi NTT pada Jumat (10/10/2025).

Pertemuan yang berlangsung di ruang kerja Kepala BLUD SPAM NTT tersebut membahas kelanjutan kerja sama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Kupang.

Langkah ini menjadi awal yang baik di bawah kepemimpinan baru Isodorus, yang berkomitmen memperkuat kolaborasi lintas lembaga demi peningkatan pelayanan publik.

Dalam pertemuan itu, Isodorus mengungkapkan bahwa kemitraan antara Perumda Air Bersih Kota Kupang dan BLUD SPAM NTT sejatinya telah terjalin sejak beberapa tahun lalu, namun sempat terhenti pada tahun 2022.

Menurutnya, kerja sama tersebut perlu dihidupkan kembali karena memiliki visi yang sama: melayani masyarakat.

“Awal kepemimpinan saya ini, kami ingin membuka kembali komunikasi dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk BLUD SPAM NTT. Mau tidak mau, kita harus bekerja sama, karena tujuan kita sama: melayani masyarakat Kota Kupang,” ujar Isodorus.

Ia juga menegaskan bahwa pihaknya akan membuka ruang kemitraan yang lebih luas, tidak hanya dengan BLUD SPAM NTT, tetapi juga dengan PDAM Tirta Lontar Kabupaten Kupang, perbankan, serta pemerintah pusat.

“Kita akan lanjutkan MoU ini dalam momentum HUT Provinsi NTT, sebagai komitmen bersama untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat,” tambahnya.

Sementara itu, Kepala BLUD SPAM NTT, Erasmus Jogo, menyambut positif pertemuan tersebut. Ia menilai silaturahmi ini merupakan campur tangan dari Tuhan karena mempertemukan kembali pemerintah provinsi dan pemerintah kota dalam satu semangat yang sama: pelayanan publik.

“Kedatangan mereka ini adalah gerakan dari Tuhan. Ini wujud kolaborasi antara Pemkot Kupang dan Pemprov NTT untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang sangat membutuhkan air bersih,” kata Erasmus.

Menurut Erasmus, fokus kerja sama yang akan dikembangkan mencakup peningkatan kualitas air dan perluasan jangkauan layanan. Ia juga menyoroti bahwa tantangan yang dihadapi sebelumnya terkait kualitas air akan menjadi perhatian bersama ke depan.

“Kami di provinsi siap berkolaborasi dan membantu dengan sumber daya serta kapasitas yang kami miliki. Dengan hadirnya Pak Iso, kami optimistis masyarakat Kota Kupang bisa menikmati pelayanan air bersih yang lebih baik,” ujarnya.

Dalam pertemuan tersebut turut hadir beberapa pejabat Perumda Air Minum Kota Kupang, antara lain Ferdi Jermias (Kabag Hubungan Langganan), Elsy E. Bengu (Kabag Teknik), dan Desy Setiawati (Kabag Administrasi & Keuangan).

Menutup pertemuan, Isodorus menegaskan bahwa kolaborasi ini akan menjadi langkah nyata menuju pelayanan publik yang berkeadilan dan berkelanjutan.

“Kami di Perumda Air Minum Kota Kupang berkomitmen melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Air bersih adalah kebutuhan dasar, dan kami akan bekerja keras agar masyarakat Kota Kupang mendapatkan layanan yang layak, merata, dan berkualitas,” tegasnya.

Silaturahmi ini diharapkan menjadi awal sinergi baru antara

Pemerintah Kota Kupang dan Pemerintah Provinsi NTT dalam memastikan ketersediaan serta distribusi air bersih yang memadai bagi seluruh warga Kota Kupang. (MI)

Presidium PNI NTT Resmi Dilantik: Bobby Lianto Tekankan Semangat Persatuan, Jansen Marina Tegaskan Sinergi untuk Indonesia Maju

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Dalam suasana penuh semangat kebangsaan, Dewan Pengurus Daerah (DPD) Presidium Persatuan Nusantara Indonesia (PNI) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) resmi dilantik di lantai 10 Hotel Harper Kupang, Jumat (10/10/2025) pukul 10 lewat 10 menit 10 detik WITA.

Momen yang sarat makna ini menjadi simbol kesempurnaan dan tekad kuat organisasi dalam memperkokoh persatuan serta memperkuat kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Ketua DPD Presidium PNI NTT, Bobby Lianto, M.M., MBA., dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dan kebanggaan atas pelaksanaan pelantikan yang berlangsung khidmat dan penuh makna.

“Kami bersyukur pelantikan ini bisa terlaksana pada tanggal dan waktu yang sangat unik—tanggal 10 bulan 10 tahun 2025, pukul 10 lewat 10 detik, di lantai 10 Hotel Harper. Ini bukan kebetulan, tetapi simbol semangat dan kesempurnaan langkah awal kita,” ujar Bobby disambut tepuk tangan meriah.

Bobby menuturkan, perjuangan membentuk DPD Presidium PNI NTT tidaklah mudah. Para pengurus dari 22 kabupaten/kota menempuh perjalanan panjang melalui darat, laut, hingga udara untuk hadir di Kupang.

“Teman-teman dari daerah luar biasa. Ada yang menyeberang laut dan naik kapal hanya untuk hadir. Ini bukti komitmen dan semangat menjaga persatuan,” katanya.

Sebagai organisasi masyarakat yang mendukung program pemerintah, Bobby menegaskan bahwa Presidium PNI memiliki peran penting dalam mengawal kebijakan publik agar berpihak pada kesejahteraan rakyat.

“Tidak ada program pemerintah yang sempurna, tetapi tugas kita adalah membuatnya sempurna dengan pelayanan yang tulus dan hati yang bersih. Kita kawal, kita beri masukan, dan kita dukung agar semua demi kepentingan rakyat,” tegasnya.

Bobby juga mengumumkan kegiatan perdana DPD Presidium PNI NTT pascapelantikan, yakni ‘Jalan Sehat Merakyat’ yang akan digelar di area Car Free Day depan Kantor Gubernur NTT pada Sabtu (11/10/2025) pagi, dihadiri langsung oleh Ketua Umum DPP.

“Besok pagi jam 6 kita mulai langkah pertama kita dengan jalan sehat bersama. Ini simbol langkah sehat, solid, dan semangat kebersamaan,” ujarnya.

Selain itu, DPD Presidium PNI NTT tengah menyiapkan berbagai program sosial dan pertanian sebagai bentuk nyata pengabdian kepada masyarakat.

Sementara itu, Ketua Umum DPP Presidium PNI, Dr. Jansen Marina, SH., MH., dalam sambutannya menyampaikan apresiasi tinggi kepada seluruh pengurus dan panitia yang telah berhasil menyelenggarakan pelantikan dengan penuh semangat dan kekompakan.

“Tanggal 10 bulan 10 jam 10 lewat 10 di lantai 10 bukanlah kebetulan. Ini momentum luar biasa yang menunjukkan semangat, harmoni, dan sinergi antarwilayah. Saya percaya ini adalah tanda berkat Tuhan,” ujar Jansen disambut tepuk tangan hadirin.

Ia menjelaskan, terbentuknya DPD Presidium PNI NTT merupakan hasil kerja cepat, kompak, dan penuh dedikasi dari para pengurus wilayah. Dalam waktu hanya dua bulan, struktur kepengurusan di 22 kabupaten/kota berhasil dibentuk secara lengkap.

“NTT menjadi DPD pertama yang terbentuk sempurna lengkap dengan DPC-nya. Ini prestasi luar biasa yang bisa menjadi contoh bagi wilayah lain di seluruh Indonesia,” jelasnya.

Lebih lanjut, Dr. Jansen menegaskan bahwa kehadiran Presidium PNI bukan untuk berseberangan, melainkan sebagai mitra strategis pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan rakyat dan menjaga arah pembangunan nasional.

“Kita hadir bukan untuk mengkritik, tapi untuk mengawal. Kita ingin memastikan pemerintah berjalan sesuai tujuan—mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil dan makmur. Presidium PNI adalah wadah partisipasi rakyat untuk memperkuat kebersamaan dan mengawal arah bangsa,” tegasnya.

Ia juga mendorong seluruh jajaran DPD dan DPC membangun komunikasi aktif dengan pemerintah daerah, aparat keamanan, serta media massa guna memperkuat sinergi lintas sektor.

“Kita harus hadir memberi solusi, bukan hanya kritik. Mari bersama-sama berkontribusi dalam bidang sosial, ekonomi, dan pertanian. Ini saatnya kita memberi bukti nyata, bukan hanya janji,” tandas Jansen.

Menutup sambutannya, Dr. Jansen memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran DPD Presidium PNI NTT yang telah bekerja keras sejak awal pembentukan.

“Layarnya sudah terbentang, kapal sudah berlayar. Mari kita berlayar bersama menuju Indonesia yang lebih bersatu, adil, dan makmur,” pungkasnya. (MI)

Poltekkes Kemenkes Kupang Gelar Pengabdian Masyarakat untuk Atasi Stunting di Desa Baumata Timur

Kupang, nwartapedia.com – Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak, Poltekkes Kemenkes Kupang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Baumata Timur pada tanggal 27 September 2024.

Kegiatan ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat melalui pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Kegiatan yang dihadiri oleh 6 kader dari Posyandu Desa Baumata Timur dan 15 ibu balita stunting dengan gizi kurang ini, menampilkan demonstrasi cara pembuatan susu sari kedelai yang bernilai gizi tinggi bagi ibu hamil dan anak balita.

Selain itu, tim Poltekkes Kupang juga melakukan pendampingan cara pemberian makan pada anak gizi kurang dan stunting, serta memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi dan status gizi.

“Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat Desa Baumata Timur dapat memahami pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Ibu Aben B.Y.H. Romana, S.Kep, Ns., M.Kep, Ketua Tim Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang.

Dalam kegiatan ini, tim Poltekkes Kupang juga membagikan booklet yang berisi materi pemberian makanan bergizi pada anak balita.

Booklet ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat Desa Baumata Timur dalam meningkatkan kesadaran gizi dan pencegahan stunting.

“Kami sangat berterima kasih atas kegiatan ini. Semoga kegiatan seperti ini dapat terus dilakukan di masa depan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak,” ujar Ketua Tim Kerjasama Kegiatan Masyarakat Desa Baumata Timur.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat Desa Baumata Timur tentang pentingnya gizi yang baik bagi anak-anak, serta menurunkan angka stunting di daerah tersebut. (MI)

Angka 10 Jadi Saksi Lahirnya DPD Presidium PNI NTT di Hotel Harper Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Dalam momen yang sarat simbol angka “10”, Jumat (10/10/2025) pukul 10.10.10 WITA, bertempat di Lantai 10 Hotel Harper Kupang, resmi lahir

Dewan Pengurus Daerah (DPD) Presidium Persatuan Nusantara Indonesia (PNI) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tanggal, waktu, dan tempat yang sama-sama berangka sepuluh itu dianggap sebagai momentum penuh makna dan simbol kesempurnaan bagi lahirnya kepengurusan baru Presidium PNI di Bumi Flobamora.

Pelantikan DPD Presidium PNI NTT dilakukan langsung oleh Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat (DPP) Presidium PNI, Dr. Jan Samuel Maringka, yang hadir bersama rombongan pengurus pusat. Turut mendampingi, Wakil Ketua Umum I Bidang Organisasi Tedi Matheus, Bendahara Umum Vera Sanger, serta Koordinator Wilayah NTT Agustina Anakota Foeh.

Dalam acara bersejarah ini, Dr. (Cand.) Bobby Lianto, M.M., MBA. resmi dilantik sebagai Ketua DPD Presidium PNI Nusa Tenggara Timur, bersama jajaran pengurus daerah lainnya. Usai pelantikan, Bobby Lianto juga dijadwalkan langsung melantik 22 Dewan Pengurus Cabang (DPC) Presidium PNI dari seluruh kota dan kabupaten di NTT.

Pelantikan serentak ini menandai dimulainya langkah baru Presidium PNI di wilayah timur Indonesia dengan semangat persatuan dan kebangkitan nasional.

“Angka 10 bukan sekadar kebetulan. Ini adalah simbol kesempurnaan dan tekad bulat untuk membangun bangsa melalui gerakan yang solid, bersatu, dan berdampak bagi masyarakat,” ujar Dr. Jan Samuel Maringka dalam sambutannya.

Sementara itu, Bobby Lianto menyampaikan komitmennya untuk membawa Presidium PNI di NTT menjadi wadah perjuangan yang aktif memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan, gotong royong, dan kesejahteraan rakyat.

“Presidium PNI NTT hadir untuk merajut kekuatan seluruh elemen masyarakat dalam semangat persaudaraan Nusantara,” tegasnya.

Acara pelantikan yang dihadiri berbagai tokoh masyarakat, akademisi, dan perwakilan organisasi itu menjadi momentum bersejarah bagi lahirnya struktur baru Presidium PNI di NTT.

Visi dan misi lengkap serta daftar pengurus yang akan membawa semangat baru gerakan Presidium PNI NTT dijadwalkan akan diumumkan secara resmi setelah pukul 10.10.10 WITA hari ini. (MI)

Poltekkes Kemenkes Kupang Wujudkan Desa Raknamo Sebagai Desa Model Bebas Tuberkulosis Paru

Kupang, nwartapedia.com – Sebagai bentuk komitmen nyata dalam mendukung program nasional eliminasi tuberkulosis (TBC), dosen Poltekkes Kemenkes Kupang melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Active Case Finding (ACF) dengan menggunakan Portable X-Ray serta penyuluhan kesehatan tentang TBC di Desa Raknamo, Kabupaten Kupang, pada 17 September 2025.

Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sekaligus menjadi aksi nyata Poltekkes Kupang dalam upaya mewujudkan Desa Raknamo sebagai Desa Model Bebas Tuberkulosis Paru tahun 2030.

Ketua kegiatan, Fransiskus Salesius Onggang, SKp, Ns, MSc, menjelaskan bahwa pengabdian masyarakat ini menargetkan penemuan kasus TBC paru, khususnya pada individu yang memiliki riwayat kontak erat dengan penderita tuberkulosis.

“Kegiatan ini bertujuan menemukan kasus TBC sejak dini agar penularan dapat ditekan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dan pengobatan TBC,” ujarnya.

Tim pengabdian terdiri dari para dosen Poltekkes Kemenkes Kupang yakni Gadur Blasius, SKep, Ns, MSi, Aben B.Y.H. Romana, SKep, Ns, MKep, Simon Sani Kleden, SKep, Ns, MKep, dan Dominggus Gonsalves, SKep, Ns, MSc.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mereka memanfaatkan alat X-Ray portable yang merupakan hibah dari Pemerintah Arab Saudi, sebagai salah satu inovasi dalam mendukung deteksi dini kasus TBC di NTT.

Selain pemeriksaan menggunakan X-Ray portable, kegiatan ini juga mencakup pemeriksaan sputum dan uji tuberkulin (Mantoux Test) untuk mendeteksi infeksi akibat *Mycobacterium tuberculosis*.

Hasil pemeriksaan yang dinyatakan positif akan segera ditindaklanjuti dengan pemeriksaan lanjutan dan rujukan pengobatan di puskesmas setempat.

Menurut Simon Sani Kleden, kegiatan ACF ini mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak lintas program dan lintas sektor.

“Semakin banyak kasus yang ditemukan, maka cakupan pengobatan akan semakin luas, dan penularan TBC dapat ditekan semaksimal mungkin di Desa Raknamo,” jelasnya.

Kegiatan ini dilakukan melalui kolaborasi antara Poltekkes Kemenkes Kupang, Dinas Kesehatan Provinsi NTT (Program P2M), Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang, Puskesmas Fatukanutu, dan Puskesmas Pembantu Raknamo, serta melibatkan kader TBC desa.

Metode yang digunakan mencakup survei, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan langsung dengan portable X-Ray, dan tindak

lanjut bagi masyarakat yang dinyatakan positif.

Sebanyak 94 warga yang memiliki riwayat kontak dengan penderita TBC dan menunjukkan gejala TBC paru telah menjalani pemeriksaan.

Kepala Desa Raknamo, Augusto S, SPt, menyampaikan apresiasi atas kegiatan tersebut.

“Kami sangat berterima kasih kepada Poltekkes Kemenkes Kupang. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Raknamo dalam upaya membebaskan desa kami dari TBC,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Raknamo semakin memahami pentingnya pencegahan, pengobatan, dan kepatuhan terapi TBC, serta mampu menjadi contoh bagi desa lain dalam upaya eliminasi TBC di Kabupaten Kupang.

Dengan langkah-langkah konkret ini, Poltekkes Kemenkes Kupang bersama pemerintah dan masyarakat menegaskan komitmen untuk mewujudkan NTT Bebas Tuberkulosis Paru pada tahun 2030. (MI)

Bidan Puskesmas Sulamu Tingkatkan Keterampilan Melalui Pelatihan Hypnobirthing

Penulis: Dr. Bringiwatty Batbual, M.Sc (Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang, Prodi D3 Kebidanan)

Kupang, nwartapedia.com – Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan persalinan bagi ibu hamil, Dosen Poltekkes Kemenkes Kupang bekerja sama dengan Puskesmas Sulamu menyelenggarakan pelatihan hypnobirthing bagi para bidan di wilayah tersebut.

Kegiatan ini berlangsung pada 15 September 2025 dan diikuti oleh 15 bidan aktif Puskesmas Sulamu.

Hypnobirthing merupakan metode pendampingan persalinan yang menekankan pada teknik relaksasi, pernapasan, dan visualisasi, dengan tujuan membantu ibu hamil mengurangi rasa takut, cemas, serta nyeri saat melahirkan.

Metode ini juga memberikan dampak positif bagi bayi, karena proses kelahiran berlangsung lebih tenang dan aman.

Pelatihan ini mencakup berbagai materi penting, mulai dari pengertian dan prinsip dasar hypnobirthing, manfaat bagi ibu dan bayi, teknik membimbing ibu hamil, hingga simulasi praktik melalui metode role-play.

Proses pembelajaran dilakukan secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami dan menerapkan teknik hypnobirthing dengan baik.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan bidan setelah mengikuti pelatihan.

Sebelum kegiatan, rata-rata keterampilan bidan dalam membimbing ibu melakukan teknik relaksasi dan pernapasan hanya berada di kisaran 35–40%, namun meningkat hingga 75–85% setelah pelatihan.

Salah satu peserta pelatihan mengaku memperoleh manfaat besar dari kegiatan ini.

“Kegiatan ini sangat bermanfaat. Saya kini lebih percaya diri membimbing ibu hamil menggunakan hypnobirthing,

sehingga persalinan bisa lebih nyaman dan aman,” ujarnya.

Kepala Puskesmas Sulamu menyampaikan bahwa pihaknya akan terus berkomitmen mengembangkan kompetensi bidan melalui pelatihan berkelanjutan.

Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme tenaga kesehatan, sekaligus memberikan pelayanan persalinan yang lebih aman, nyaman, dan berkualitas bagi masyarakat.

Pelatihan hypnobirthing ini menjadi bukti nyata kolaborasi antara dunia pendidikan dan layanan kesehatan dalam mewujudkan persalinan yang positif dan menyehatkan bagi ibu dan bayi di wilayah Sulamu dan sekitarnya.

Dosen yang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni Dr Bringiwatty Batbual, MSc, Melinda Wariyaka, SST, MKeb dan Bidan Tri Maryati. Str. Keb. (MI)

Sejahtera Group Hadirkan Promo ‘SHOCKTOBER’, Beli Rumah Cuma Rp500 Ribu di Sejahtera Land Oetalu!

Kupang, nwartapedia.com – Sejahtera Group, developer properti terbesar dan ternama di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang dipimpin oleh Bobby Lianto, kembali menghadirkan gebrakan spektakuler di bulan Oktober ini.

Melalui program bertajuk “SHOCKTOBER”, masyarakat bisa memiliki rumah di Sejahtera Land Oetalu hanya dengan Rp500.000 saja.

Program promo yang digagas ini benar-benar mengagetkan karena memberikan kemudahan maksimal bagi masyarakat.

Dalam promo SHOCKTOBER, pembeli bebas biaya DP, bebas biaya AJB, dan bebas biaya administrasi bank.

“Pembeli hanya perlu menyiapkan cicilan pertama dan BPHTB sekitar enam jutaan, dan rumah sudah bisa dimiliki,” ungkap Bobby Lianto, yang juga menjabat sebagai Ketua Umum KADIN NTT, saat diwawancarai di Kupang.

Menurutnya, seluruh rumah yang ditawarkan merupakan ready stock atau siap huni. Saat ini unit yang tersedia adalah Deret 7 dan 8 Blok C, yang terletak di posisi paling depan dan paling tinggi, menawarkan pemandangan terbaik di kawasan Sejahtera Land Oetalu.

Namun, kesempatan ini sangat terbatas karena hanya tersisa 25 unit saja.

“Ini adalah kesempatan terakhir di tahun ini, sebab mulai 1 Januari 2026 harga dipastikan naik signifikan. Sudah tiga tahun harga belum naik, sementara harga bahan bangunan terus meningkat,” jelas Bobby.

Perumahan di Blok C hadir dengan desain minimalis modern, mengusung perpaduan warna abu-abu muda dan tua. Dengan tampilan fasad tinggi, rumah-rumah di Sejahtera Land Oetalu tampak seperti rumah dua lantai—menawarkan kesan mewah meski tergolong dalam kategori rumah subsidi.

Tidak hanya itu, Sejahtera Land Oetalu memegang rekor sebagai perumahan bersubsidi dengan fasilitas umum dan sosial terluas di NTT. Kawasan ini dilengkapi jalan dua jalur, lapangan sepak bola, lapangan basket, voli, taman bermain anak, serta area olahraga terbuka.

“Ini bukti komitmen Sejahtera Group yang tidak pelit dalam menyediakan fasilitas publik. Kami ingin masyarakat

menikmati kualitas hidup yang lebih baik di lingkungan yang sehat dan nyaman,” tambah Bobby.

Setelah pembangunan di Blok C, Sejahtera Group berencana melanjutkan proyek ke Blok H, yang terletak di bagian belakang kawasan. Namun, Bobby menegaskan bahwa lokasi Blok C saat ini adalah yang paling strategis, karena berada tepat di depan jalan utama.

“Jangan tunggu nanti. Sekarang waktunya punya rumah dengan harga terbaik dan jaminan mutu dari Sejahtera Group,” tutupnya.

Bagi masyarakat yang ingin segera memiliki unit di Sejahtera Land Oetalu, dapat menghubungi tim marketing Sejahtera Group:

☐ *Meyfi* – 0821 4503 4333

☐ *Novita* – 0821 3878 0882 ***

12 Anak NTT Raih Beasiswa Kuliah ke Tiongkok: INTI NTT Lepas Duta Pendidikan dari Timur

Kupang, nwartapedia.com – Sebanyak 12 anak muda Nusa Tenggara Timur (NTT) kembali menorehkan prestasi gemilang. Mereka resmi dilepas menuju Nantong Collage of Science and Technology (NCST) di Provinsi Jiangsu, Tiongkok, melalui program beasiswa penuh yang difasilitasi oleh Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) NTT.

Acara pelepasan bertajuk “Malam Pelepasan dan Pembekalan Siswa/i Beasiswa Penuh Angkatan II Tahun 2025” berlangsung hangat dan penuh haru di Kedai Hopeng Oesapa, Kota Kupang, Senin (6/10/2025) malam.

Acara ini menandai keberangkatan angkatan kedua penerima beasiswa INTI NTT, setelah pada tahun 2024 lalu, tiga anak NTT lebih dahulu berangkat dan kini tengah menempuh studi di kampus yang sama di Tiongkok.

Perjalanan Menuju Negeri Tirai Bambu

Ketua INTI NTT, Ir. Theo Widodo, menjelaskan bahwa para penerima beasiswa telah melalui proses seleksi ketat selama setahun penuh. Mereka diuji melalui wawancara daring berbahasa Inggris oleh pihak Konsultan Pendidikan di Jakarta dan langsung oleh perwakilan kampus NCST di Tiongkok.

“Dua belas anak ini adalah pahlawan pendidikan dari NTT. Mereka kuliah gratis, tinggal di asrama gratis, dan mendapat uang saku setiap bulan. Dan menjadi inspirasi bagi anak-anak NTT lainnya untuk belajar di RRC,” tegas Theo.

Dari 12 mahasiswa yang dilepas, 10 orang berangkat dari Kupang ke Jakarta pada Selasa (7/10/2025) untuk mengurus visa sebelum ke Tiongkok, sementara dua lainnya telah lebih dulu berangkat.

Theo menambahkan, para penerima beasiswa kali ini berasal dari Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), dan Kabupaten Belu.

Harapan agar NTT Terus Maju

Menurut Theo, program ini merupakan bagian dari upaya INTI NTT untuk membuka akses pendidikan tinggi ke luar negeri bagi anak-anak dari daerah.

“Tahun depan kami berharap lebih banyak lagi anak-anak dari berbagai kabupaten di NTT yang bisa berangkat. Karena itu,

kami akan mendorong pembentukan DPC INTI di setiap kabupaten,” ungkapnya.

Ia juga mengapresiasi Konsultan Pendidikan INTI di Jakarta, Yovandra, yang selama ini menjadi jembatan antara INTI NTT dan kampus mitra di Tiongkok.

“Terima kasih kepada Pak Jovandra dan semua orangtua yang mempercayakan anak-anaknya untuk berjuang menuntut ilmu di luar negeri,” ujarnya.

Theo berharap, pemerintah daerah juga dapat ikut berperan, terutama dalam membantu biaya perjalanan awal sebelum mahasiswa tiba di Tiongkok dan beasiswa resmi diberlakukan.

Pesan dan Doa dari Nusa Tenggara Timur

Wakil Bidang Pendidikan INTI NTT, Mariana Nenobais, menyampaikan rasa bangga kepada para penerima beasiswa yang berani melangkah keluar dari zona nyaman.

“Kalian adalah generasi berani dan cerdas. Ini kesempatan emas untuk membuktikan bahwa anak NTT bisa bersaing di mana saja,” pesannya.

Perwakilan orangtua mahasiswa, Adrianus Laka, mengutip pepatah kuno, “Tuntutlah ilmu sampai ke Negeri China.”

“Hari ini, pepatah itu jadi nyata. Anak-anak kami telah mewujudkan mimpi banyak orang untuk menuntut ilmu hingga ke negeri Tiongkok,” ujarnya penuh haru.

Romo Stef Mau Pr, Kepala SMA Katolik Giovanni Kupang, juga memberi semangat kepada para mahasiswa.

“Jangan takut. Kalian adalah anak-anak terbaik. Anak NTT bisa bersaing dengan siapa pun di dunia. Teruslah belajar dan berdoa,” katanya.

Bangga Jadi Duta Pendidikan NTT

Salah satu calon mahasiswa, Christian GC Alo asal Kabupaten Belu, mengaku bangga bisa menjadi bagian dari angkatan kedua program ini.

“Saya bermimpi bisa kuliah di luar negeri, dan hari ini mimpi itu terwujud. Kami akan belajar sebaik mungkin untuk membanggakan NTT,” ungkapnya.

Sementara Konsultan Pendidikan INTI, Yovandra, menjelaskan bahwa selain 12 mahasiswa dari NTT, terdapat sekitar 40 mahasiswa lain dari berbagai provinsi di Indonesia yang akan berangkat bersamaan ke Tiongkok.

“Mereka akan berkumpul di Jakarta pada 7 Oktober dan berangkat ke Shanghai pada 14 Oktober mendatang,” katanya.

Yovandra menambahkan, pada semester kelima nanti, mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih jalur kuliah penuh atau kuliah sambil berbisnis.

“Kalau mereka mau lanjut, bisa ambil S2 atau S3 di universitas Eropa. Semua tergantung semangat dan tekad mereka,” ujarnya.

Dari Timur untuk Dunia

Program beasiswa ini bukan sekadar peluang akademik, tetapi juga simbol perubahan dan kemajuan pendidikan di NTT.

Melalui dukungan INTI NTT, semakin banyak generasi muda daerah yang berani bermimpi besar dan siap menjadi “Duta Pendidikan dari Timur Indonesia Untuk Dunia”.